

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, NABI MUHAMMAD
ADALAH RASUL, NABI, KEPALA NEGARA DAN
PIMPINAN ANGKATAN PERANG

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 September 2021

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, NABI MUHAMMAD ADALAH RASUL, NABI,
KEPALA NEGARA DAN PIMPINAN ANGKATAN PERANG

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai Nabi Muhammad adalah Rasul, Nabi, Kepala Negara dan Pimpinan angkatan perang, berdasarkan pada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada ayat-ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai Nabi Muhammad adalah Rasul, Nabi, Kepala Negara dan Pimpinan angkatan perang yaitu ayat-ayat:

"Sebagaimana Tuhanmu menyuruhmu pergi dan rumahmu dengan kebenaran, padahal sesungguhnya sebagian dari orang-orang yang beriman itu tidak menyukainya, (Al Anfaal : 8: 5)

"Sungguh Allah telah menolong kamu dalam peperangan Badar, padahal kamu adalah orang-orang yang lemah. Karena itu bertakwalah kepada Allah, supaya kamu mensyukuri-Nya. (Ali 'Imran : 3: 123)

"Maka berperanglah kamu pada jalan Allah, tidaklah kamu dibebani melainkan dengan kewajiban kamu sendiri. Kobarkanlah semangat para mukmin. Mudah-mudahan Allah menolak serangan orang-orang yang kafir itu. Allah amat besar kekuatan dan amat keras siksaan. (An Nisaa': 4: 84)

"hari Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan. (Ad Dukhaan : 44: 16)

"Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang (Al-Qamar: 54: 45).

"Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnussabil, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang kami turunkan kepada hamba Kami di hari Furqaan, yaitu di hari bertemunya dua pasukan. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Al Anfaal : 8: 41)

"Dan , ketika kamu berangkat pada pagi hari dari keluargamu akan menempatkan para mukmin pada beberapa tempat untuk berperang. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui, (Ali 'Imran : 3: 121)

Dan mengapa ketika kamu ditimpa musibah, padahal kamu telah menimpakan kekalahan dua kali lipat kepada musuh-musuhmu, kamu berkata: "Darimana datangnya ini?" Katakanlah: "Itu dari dirimu sendiri." Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Ali 'Imran : 3: 165)

"orang-orang yang mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya sesudah mereka mendapat luka. Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan diantara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar. (Ali 'Imran : 3: 172)

"orang-orang yang mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya sesudah mereka mendapat luka. Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan diantara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar. (Ali 'Imran : 3: 172)

"orang-orang (yang mentaati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung." (Ali 'Imran : 3: 173)

"Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah. Dan Allah mempunyai karunia yang besar. (Ali 'Imran : 3: 174)

Dalam usaha membuka tabir mengenai Nabi Muhammad adalah Rasul, Nabi, Kepala Negara dan Pimpinan angkatan perang berdasarkan pada deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Nabi Muhammad adalah Rasul, Nabi, Kepala Negara dan Pimpinan angkatan perang berdasarkan pada photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

BELUM ADA NABI-NABI SEBELUMNYA, SEPERTI NABI MUHAMMAD, SEBAGAI RASUL, NABI DAN KEPALA NEGARA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk menggali rahasia yang terpendam dibalik ayat: *"Sebagaimana Tuhanmu menyuruhmu pergi dan rumahmu dengan kebenaran, padahal sesungguhnya sebagian dari orang-orang yang beriman itu tidak menyukainya, (Al Anfaal : 8: 5)*

Ternyata, sebelum Nabi Muhammad diperintahkan untuk berperang di Badar pada tahun ke 2 H *"Sebagaimana Tuhanmu menyuruhmu pergi dan rumahmu dengan kebenaran...(Al Anfaal : 8: 5)*, setahun sebelumnya, pada tahun 1 H, Nabi Muhammad telah mendirikan Negara Islam di Madinah, sekaligus sebagai Negara Islam pertama di dunia.

Langkah pertama Nabi Muhammad, setelah Negara Islam di Madinah berdiri adalah mengadakan pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib atau Madinah.

Pakta perjanjian inilah yang dijadikan sebagai Undang Undang Dasar Negara Islam pertama di Madinah. Dimana Nabi Muhammad adalah langsung sebagai Kepala Negara tertinggi dalam negara

Islam di Madinah.

NABI MUHAMMAD SEBAGAI RASUL PIMPINAN ANGKATAN PERANG

Sekarang, setelah Negara Islam di Madinah dengan Pakta perjanjian dijadikan sebagai Undang Undang Dasar Negara Islam, Nabi Muhammad diperintahkan oleh Allah *"Sebagaimana Tuhanmu menyuruhmu pergi dan rumahmu dengan kebenaran, padahal sesungguhnya sebagian dari orang-orang yang beriman itu tidak menyukainya, (Al Anfaal : 8: 5)*

Ternyata perintah dalam ayat *(Al Anfaal : 8: 5)* adalah perintah untuk pergi ke Badar, pada tahun 2 H. *"Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang (Al-Qamar: 54: 45)*

Dimana *"Golongan itu... (Al-Qamar: 54: 45)* adalah kaum Quraish.

Nabi Muhammad memimpin perang Badar dengan kekuatan 313 orang tentara muslimin, dua ekor kuda dan 70 ekor unta melawan kaum Quraish dengan 1000 orang tentara, 300 ekor kuda dan 700 ekor unta.

Dalam perang Badar ini Allah mengabulkan doa Rasulullah dan pengikutnya *"Golongan itu pasti dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang" (Al-Qamar: 54: 45).*

Panglima perang Quraish Syaibah dibunuh oleh Hamzah bin 'Abdul Muththalib, Walid dibunuh oleh Ali bin Abu Thalib, Utbah melukai Ubaidah bin al-Harits tetapi akhirnya Utbah dapat dibunuh oleh Hamzah dan Ali.

Nabi Muhammad sebagai Pimpinan Angkatan Perang kaum muslimin dapat kemenangan dalam perang Badar ini.

Kemudian, pada tahun ke 3 H, Allah mendeklarkan *"...kamu berangkat pada pagi hari dari keluargamu akan menempatkan para mukmin pada beberapa tempat untuk berperang.... (Ali 'Imran : 3: 121) "...ketika kamu ditimpa musibah, padahal kamu telah menimpakan kekalahan dua kali lipat kepada musuh-musuhmu, kamu berkata: "Darimana datangnya ini?" Katakanlah: "Itu dari dirimu sendiri." Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Ali 'Imran : 3: 165)*

Nah, Allah telah memerintahkan untuk berperang pergi ke Uhud *"...kamu berangkat pada pagi hari dari keluargamu akan menempatkan para mukmin pada beberapa tempat untuk berperang.... (Ali 'Imran : 3: 121)*

Ternyata, Nabi Muhammad dengan 700 orang tentara muslimin pergi ke Uhud untuk menghadapi kekuatan Quraish yang hampir 3000 orang.

Dalam perang Uhud kaum muslimin memperoleh kemenangan, walaupun Hamzah tewas.

Hampir saja kaum muslimin mendapat kekalahan setelah sebagian pasukan pemanah yang dipimpin oleh 'Abdullah bin Jubair berebut mengambil harta rampasan *"...ketika kamu ditimpa musibah, padahal kamu telah menimpakan kekalahan dua kali lipat kepada musuh-musuhmu... (Ali 'Imran : 3: 165)*

Penghianatan 'Abdullah bin Ubayy bersama 300 orang pengikutnya dengan cara melakukan penyerahan diri kepada pihak musuh sebelum perang Uhud dimulai *"...ketika kamu ditimpa musibah... "Darimana datangnya ini?" Katakanlah: "Itu dari dirimu sendiri."... (Ali 'Imran : 3: 165)*

NABI MUHAMMAD ADALAH NABI YANG SEMPURNA, SEBAGAI RASUL, NABI, KEPALA NEGARA DAN PIMPINAN ANGKATAN PERANG

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat-ayat:

"Maka berperanglah kamu pada jalan Allah, tidaklah kamu dibebani melainkan dengan kewajiban kamu sendiri. Kobarkanlah semangat para mukmin. Mudah-mudahan Allah menolak serangan orang-orang yang kafir itu. Allah amat besar kekuatan dan amat keras siksaan. (An Nisaa': 4: 84)

"hari Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan. (Ad Dukhaan : 44: 16)

Ternyata ayat *(An Nisaa': 4: 84)* dan ayat *(Ad Dukhaan : 44: 16)* adalah deklarasi Allah, kepada Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam di Madinah dan Pimpinan Angkatan Perang Negara Islam di Madinah,

Belum pernah ada deklarasi yang serupa dari Allah, yang disampaikan kepada Nabi-Nabi sebelumnya, kecuali kepada Rasul, Nabi, Kepala Negara dan Pimpinan Angkatan Perang Negara Islam di Madinah, Nabi Muhammad.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terpendam dibalik ayat: *"Sebagaimana Tuhanmu menyuruhmu pergi dan rumahmu dengan kebenaran, padahal sesungguhnya sebagian dari orang-orang yang beriman itu tidak menyukainya, (Al Anfaal : 8: 5)*

Ternyata, sebelum Nabi Muhammad diperintahkan untuk berperang di Badar pada tahun ke 2 H *"Sebagaimana Tuhanmu menyuruhmu pergi dan rumahmu dengan kebenaran...(Al Anfaal : 8: 5)*, setahun sebelumnya, pada tahun 1 H, Nabi Muhammad telah mendirikan Negara Islam di Madinah, sekaligus sebagai Negara Islam pertama di dunia.

Langkah pertama Nabi Muhammad, setelah Negara Islam di Madinah berdiri adalah mengadakan pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib atau Madinah.

Pakta perjanjian inilah yang dijadikan sebagai Undang Undang Dasar Negara Islam pertama di Madinah. Dimana Nabi Muhammad adalah langsung sebagai Kepala Negara tertinggi dalam negara Islam di Madinah.

Sekarang, setelah Negara Islam di Madinah dengan Pakta perjanjian dijadikan sebagai Undang Undang Dasar Negara Islam, Nabi Muhammad diperintahkan oleh Allah *"Sebagaimana Tuhanmu menyuruhmu pergi dan rumahmu dengan kebenaran, padahal sesungguhnya sebagian dari orang-orang yang beriman itu tidak menyukainya, (Al Anfaal : 8: 5)*

Ternyata perintah dalam ayat *(Al Anfaal : 8: 5)* adalah perintah untuk pergi ke Badar, pada tahun 2 H. *"Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang (Al-Qamar: 54: 45)*

Dimana *"Golongan itu...(Al-Qamar: 54: 45)* adalah kaum Quraish.

Nabi Muhammad memimpin perang Badar dengan kekuatan 313 orang tentara muslimin, dua ekor kuda dan 70 ekor unta melawan kaum Quraish dengan 1000 orang tentara, 300 ekor kuda dan 700 ekor unta.

Dalam perang Badar ini Allah mengabulkan doa Rasulullah dan pengikutnya **"Golongan itu pasti dikalahkan dan mereka akan mundur kebelakang"**(*Al-Qamar: 54: 45*).

Panglima perang Quraish Syaibah dibunuh oleh Hamzah bin 'Abdul Muththalib, Walid dibunuh oleh Ali bin Abu Thalib, Utbah melukai Ubaidah bin al-Harits tetapi akhirnya Utbah dapat dibunuh oleh Hamzah dan Ali.

Nabi Muhammad sebagai Pimpinan Angkatan Perang kaum muslimin dapat kemenangan dalam perang Badar ini.

Kemudian, pada tahun ke 3 H, Allah mendeklarkan **"...kamu berangkat pada pagi hari dari keluargamu akan menempatkan para mukmin pada beberapa tempat untuk berperang...."**(*Ali 'Imran : 3: 121*) **"...ketika kamu ditimpa musibah, padahal kamu telah menimpakan kekalahan dua kali lipat kepada musuh-musuhmu, kamu berkata: "Darimana datangnya ini?" Katakanlah: "Itu dari dirimu sendiri." Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.** (*Ali 'Imran : 3: 165*)

Nah, Allah telah memerintahkan untuk berperang pergi ke Uhud **"...kamu berangkat pada pagi hari dari keluargamu akan menempatkan para mukmin pada beberapa tempat untuk berperang...."**(*Ali 'Imran : 3: 121*)

Ternyata, Nabi Muhammad dengan 700 orang tentara muslimin pergi ke Uhud untuk menghadapi kekuatan Quraish yang hampir 3000 orang.

Dalam perang Uhud kaum muslimin memperoleh kemenangan, walaupun Hamzah tewas.

Hampir saja kaum muslimin mendapat kekalahan setelah sebagian pasukan pemanah yang dipimpin oleh 'Abdullah bin Jubair berebut mengambil harta rampasan **"...ketika kamu ditimpa musibah, padahal kamu telah menimpakan kekalahan dua kali lipat kepada musuh-musuhmu..."**(*Ali 'Imran : 3: 165*)

Penghianatan 'Abdullah bin Ubayy bersama 300 orang pengikutnya dengan cara melakukan penyerahan diri kepada pihak musuh sebelum perang Uhud dimulai **"...ketika kamu ditimpa musibah..."**"*Darimana datangnya ini?" Katakanlah: "Itu dari dirimu sendiri."*...(*Ali 'Imran : 3: 165*)

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat-ayat:

"Maka berperanglah kamu pada jalan Allah, tidaklah kamu dibebani melainkan dengan kewajiban kamu sendiri. Kobarkanlah semangat para mukmin. Mudah-mudahan Allah menolak serangan orang-orang yang kafir itu. Allah amat besar kekuatan dan amat keras siksaan. (*An Nisaa': 4: 84*)

"hari Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan. (*Ad Dukhaan : 44: 16*)

Ternyata ayat (*An Nisaa': 4: 84*) dan ayat (*Ad Dukhaan : 44: 16*) adalah deklarasi Allah, kepada Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam di Madinah dan Pimpinan Angkatan Perang Negara Islam di Madinah,

Belum pernah ada deklarasi yang serupa dari Allah, yang disampaikan kepada Nabi-Nabi sebelumnya, kecuali kepada Rasul, Nabi, Kepala Negara dan Pimpinan Angkatan Perang Negara Islam di Madinah, Nabi Muhammad.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se